



RINGKASAN EKSEKUTIF

IQBAL WITJAKSONO, 2003. Kinerja PT Bursa Efek Jakarta Pra *Scriptless* dan *Scriptless Trading*. Di bawah bimbingan **HAMDANI M SYAH** dan **ANNY RATNAWATI**.

Krisis Ekonomi yang melanda Indonesia dimulai tahun 1997 mempengaruhi kegiatan pasar uang dan pasar modal di Indonesia. Akibat dari krisis ini adalah tertundanya pelaksanaan sejumlah kebijakan Pasar Modal Indonesia untuk menjadikan pasar modal yang tangguh dan mampu bersaing di pasar global. Kebijakan untuk meningkatkan pelayanan di Pasar Modal Indonesia agar memenuhi Visi dan Misi di atas adalah dengan menjalankan program *Scriptless Trading*/Perdagangan Tanpa Warkat yang bertujuan meningkatkan Kinerja Operasional dan Keuangan PT Bursa Efek Jakarta. Program *Scriptless Trading* ini direncanakan dijalankan pada Program kerja tahun 1996-2000 namun karena berbagai kondisi dalam negeri yang tidak memungkinkan, maka baru dilaksanakan pada program kerja 2000-2004. Pelaksanaan *Scriptless Trading* ini diarahkan kepada kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi investor untuk bertransaksi, kemudahan bagi emiten untuk bertransaksi dan memperbaiki kinerja sebelumnya. Investasi untuk Program *Scriptless Trading* ini berkisar Rp.24.538 Milyar dengan penyusutan selama 4 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Scriptless* dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan mempengaruhi pencapaian kinerja tersebut. Penelitian dilakukan pada PT Bursa Efek Jakarta dan Beberapa Emiten yang tergabung dalam Sektor Pertanian Primer, Sektor Agroindustri dan Sektor Non Agroindustri pada periode Juni 2002 sampai dengan Agustus 2002 dengan dukungan Divisi Komunikasi Perusahaan dan Divisi Keanggotaan Bursa dengan menggunakan Metode Deskriptif dan Uji Hipotesis Statistik. Data yang dipergunakan adalah Data Statistik bulanan sejak Januari 1999 sampai dengan Juni 2002 dan Laporan Keuangan Semi Annual Audited periode Juni 1999 sampai dengan Juni 2002. Periode Pra *Scriptless* dimulai Januari 1999 sampai Juni 2000 (18 bulan) dan Periode Pelaksanaan *Scriptless* adalah Juli 2000 sampai dengan Juni 2002 (24 bulan).

Analisis Kinerja Operasional dengan Hasil Uji Statistik 2 Arah menggunakan 2 sampel atas Volume Transaksi, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar dari Periode Pra *Scriptless* terhadap Periode *Scriptless* menunjukkan hasil bahwa Volume, Nilai Transaksi dan Frekuensi Transaksi tidak berbeda signifikan antara Pra dan *Scriptless* yakni $t_{hitung} (-0,97; 1,75; 1,96) \leq t_{tabel} (-1,96; 1,96; 1,96)$. Sementara untuk Kapitalisasi Pasar menunjukkan hasil perubahan signifikan antara Pra dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (2,88) > t_{tabel} (1,96)$. Hasil

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

IPB-IPB



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

atas pemberlakuan Program *Scriptless* ini menunjukkan bahwa pada Emiten Sektor Pertanian Primer (Agriculture) Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar menunjukkan perubahan signifikan antara Pra *Scriptless* dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (3.36;4.24;9.65) > t_{tabel} (1.96)$. Sementara untuk Volume Transaksi tidak berubah secara signifikan dimana $t_{hitung} (1.19) = t_{tabel} (1.96)$. Emiten Sektor Agroindustri mencatatkan Hasil signifikan pada Subsektor Agroindustri Industri Kayu untuk Volume Transaksi, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar dengan $t_{hitung} (4.66;3.10;5.07;7.53) > t_{tabel} (1.96;1.96;1.96;1.96)$ disusul Subsektor Tekstil dan Garment untuk Nilai, Frekuensi dan Kapitalisasi Pasar dengan $t_{hitung} (3.01;3.39;5.11) > t_{tabel} (1.96;1.96;1.96)$ berperingkat sama dengan Subsektor Bubur Kayu dan Kertas untuk Nilai, Frekuensi dan Kapitalisasi Pasar dengan $t_{hitung} (5.44;2.23;12.53) > t_{tabel} (1.96;1.96;1.96)$ dan Subsektor Pabrik Rokok untuk Volume dan Frekuensi dengan $t_{hitung} (-2.84;-3.05) > t_{tabel} (-1.96;-1.96)$ berdampingan dengan Subsektor Makanan Minuman untuk Volume dan Nilai dengan $t_{hitung} (-4.48;2.56) > t_{tabel} (-1.96;1.96)$ dan terakhir Subsektor Pakan Ternak untuk Nilai, dengan $t_{hitung} (2.83) > t_{tabel} (1.96)$. Kinerja Operasional Emiten Sektor Pertanian Primer mempunyai Hasil signifikan sejalan dengan Sub Sektor Agroindustri Kayu dimana Volume, Nilai, Frekuensi dan Kapitalisasi Pasar mengalami perbedaan antara Pra dan *Scriptless Trading*. Sementara itu Hasil atas pemberlakuan Program *Scriptless* ini menunjukkan bahwa pada Emiten Sektor Non Agribisnis Subsektor *Property* dan Real Estat Volume, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar menunjukkan perubahan signifikan antara Pra *Scriptless* dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (1.84;3.14;3.1;2.75) > t_{tabel} (1.96)$. Sektor Non Agribisnis Subsektor Keuangan Volume, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar menunjukkan perubahan signifikan antara Pra *Scriptless* dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (2.2;3.15;3.29;2.9) > t_{tabel} (1.96)$. Sektor Non Agribisnis Subsektor Kimia Volume, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar menunjukkan perubahan signifikan antara Pra *Scriptless* dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (2.2;2.71;2.13;4.85) > t_{tabel} (1.96)$. Sementara untuk Sektor Non Agribisnis Subsektor Kosmetik Rumah Tangga Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar menunjukkan perubahan signifikan antara Pra *Scriptless* dan *Scriptless* yaitu $t_{hitung} (-2.93;-3.42;-5.94) > t_{tabel} (-1.96)$ namun untuk Volume Transaksi tidak berubah secara signifikan dimana $t_{hitung} (1.65) < t_{tabel} (-1.96)$. Untuk Emiten Sektor Non Agroindustri Subsektor Infrastruktur-Utilitas-Transportasi, Perdagangan-Jasa-Investasi, Keramik-Gelas-Porselin, Plastik-Pengepakan, Mesin-Peralatan Berat, Otomotif-Sukucadang tidak mencatatkan Hasil signifikan pada Volume Transaksi, Nilai Transaksi, Frekuensi Transaksi dan Kapitalisasi Pasar.

Sedangkan Analisis Kinerja Keuangan pada PT BEJ menunjukkan bahwa Likuiditas berada pada tingkat konservatif Juni 1999 sampai dengan Juni 2002 yaitu antara 105% sampai 118%, ROA berada pada 0,01 sampai 0,02 namun menurun selama Desember 2000 sampai Juni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



MIB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

2001. Begitu pula untuk ROE berada pada 0,05 sampai 0,15 namun menurun selama Desember 2000 sampai Juni 2001 hal ini berkaitan dengan NPM yang berkisar Rp.5,391 Milyar sampai dengan Rp.18,418 Milyar namun menurun selama Desember 2000 sampai Juni 2001. Ebitda perusahaan selalu positif berkisar Rp.6,683 sampai Rp.31,654 Milyar selama Juni 1999 sampai Juni 2002. Sementara untuk Cash from Operation mengalami defisit pada Juni 2001 namun positif untuk Desember 1999 (Rp.19,087 Milyar), Desember 2000 (Rp.22,407 Milyar), Desember 2001 (Rp.1,999 Milyar) dan Juni 2002 (Rp.14.129). Dengan Kinerja Keuangan ini maka target pemenuhan investasi selama 4 tahun terpenuhi disamping melalui penggunaan Laba Ditahan yang cukup untuk menutup investasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan volume transaksi dan nilai transaksi pada PT BEJ, meningkatkan Volume pada Sektor Pertanian Primer, peningkatan Volume dan Frekuensi pada Subsektor Pakan Ternak, peningkatan Volume pada Subsektor Bubur Kertas dan Tekstil Garment, peningkatan Frekuensi dan Kapitalisasi Pasar pada Subsektor Makanan Minuman dan peningkatan Nilai dan Kapitalisasi Pasar pada Subsektor Pabrik Rokok.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa program *scripless trading* ini dapat tercapai namun banyak faktor yang di luar jangkauan Manajemen PT BEJ untuk dapat meningkatkan Volume Transaksi yang dilakukan oleh Emiten dan Investor. Saran yang disampaikan adalah peningkatan jumlah anggota masyarakat yang dapat membeli nominal kecil saham di bawah 500 lembar (1 lot) dan pemasyarakatan melalui Pokok Bursa di Kampus Perguruan Tinggi mengenai bukti kepemilikan elektronik dari *Scriptless Trading* ini.

Kata Kunci : PT Bursa Efek Jakarta, Otomasi, *Scriptless Trading*, Pengukuran Kinerja, Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan, Listing, Delisting, IPO, Ebitda, ROA, ROE, NPM, *Cashflow*, dan Investasi *Scriptless Trading*.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.